#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kurikulum yakni aktivitas belajar mengajar yang dilaukan guru sebagai pendidik guna tercapainya target dalam bidang pendidikan harus dirancang secara sistemastis atas dasar aturan yang berlaku. Hal tersebut termuat dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pembelajaran di sekolah dasar saat ini diterapkan proses pembelajaran yang berbasis keilmuan atau pendekatan saintifik dengan bentuk pembelajaran tematik integatif yang mengacu pada kurikulum 2013. Pembelajaran tematik integratif yaitu melibatkan beberapa kompetensi dasar dari muatan materi pelajaran yang dipadukan kedalam sebuah tema. Dalam kurikulum 2013 ketercapaian peserta didik mengacu pada semua kompetensi inti untuk mencapai SKL yang wajib dimiliki setiap peserta didik, hal ini tertuang juga pada Permedikbud No.24 Tahun 2016 Pasal 2 Ayat 1.

Kompetensi inti pengetahuan sering dipergunakan sebagai acuan ketercapain suatu tujuan dalam proses pembelajaran. Karena kompetensi inti pengetahuan berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa. Satu diantara beberapa muatan materi pelajaran yang terintegrasi dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar yaitu PPKn. Aprilia (2018) salah satu tujuan PPKn yaitu untuk menjadikan manusia Indonesia yang berpedoman pada Pancasila, UU, dan Norma yang berlaku di masyarakat untuk membentuk watak peserta didik yang berahklak sarta berpengetahuan tinggi. PPKn adalah salah satu materi pelajaran yang memberikan

yaitu PPKn. Aprilia (2018) salah satu tujuan PPKn yaitu untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai dan moral yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945, sehingga menjadi insan yang berkarakter dan bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip dalam kehidupan bermasyarakat (Wiyasa, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut PPKn dapat diartikan sebagai suatu muatan materi pelajaran yang memberikan pengetahuan, pemahaman untuk mengembangkan nilai moral berlandasan pada Pancasila, UU, dan Norma yang berlaku secara individu maupun dalam bermasyarakat.

Merujuk pada informasi yang telah diperoleh melalui observasi serta wawancra di SD Gugus V Dr. Soetomo Denpasar Selatan khususnya pada kelas V muatan materi pelajaran PPKn seringkali dianggap membosankan oleh siswa karena karakteristik materi pelajaran PPKn yang mengharuskan siswa untuk lebih banyak menghafal materi. Sehingga perhatian siswa masih belum sepenuhnya terfokus ke pembelajaran serta kurangnya minat siswa untuk aktif atau menyampaikan pendapatnya di dalam kelas. Karena dalam hal ini masih belum optimalnya penggunaan variasi semasa proses pembelajaran sedang berlangsung serta dapat memp<mark>en</mark>garuhi kontribusi siswa didalam proses pe<mark>m</mark>belajaran. Strategi belajar mengajar yang dilangsungkan secara berulang-ulang akan mempengaruhi pola interaksi selama proses belajar mengajar berlangsung. Permasalahan sederhana yang belum banyak mendapat perhatian tersebut dapat diatasi dengan menerapkan variasi kedalam kegiatan pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa. Satu diantara cara yang bisa dilakukan yakni dengan memakai sistem belajar mengajar yang mengajak peserta didik terlibat langsung dalam mengungkapkan pemikiran. Penerapan model yang cocok digunakan pada proses

pembelajaran yaitu mempergunakan model pembelajaran *Time Token*. Wahyuni (2018) pembelajaran yang dapat menumbuhkan potensi peserta didik mengemukakan opini secara lisan dapat menambah partisipasi serta prestasi mereka, sistem pembelajaran ini disebut dengan model pembelajaran *Time Token*. Kurniasih dan Sani (2016) model pembelajaran *Time Token* ialah satu diantara pelaksanaan belajar mengajar yang melatih siswa menyampaikan buah pikirannya di depan kelas. Dalam proses pembelajaran model *Time Token* mempunyai keunggulan diantaranya memotifasi siswa dalam meningkatkan keterlibatannya didalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat melatih mengutarakan opini secara lisan.

Selain menggunakan model yang inovatif di dalam pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat dilakukan dengan penggunaan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa, salah satu contoh alat pembelajaran yang cocok digunakan pada materi pelajaran PPKn di sekolah dasar ialah media *Audio Visual*, ini dikarenakan media tersebut terdiri dari unsur gambar dan suara sehingga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Rosyid (2019) salah satunya yaitu media *Audio Visual* ialah alat yang mampu mengimplikasikan indra pendengaran dan pengelihatan secara bersamaan pada saat memberikan pesan atau informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, sehingga dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Media *Audio-Visual* Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn Siswa Kelas V SD Gugus V Dr. Soetomo Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di tersebut, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1.2.1 Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 1.2.2 Siswa kurang berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.
- 1.2.3 Materi pelajaran PPKn yang dianggap sebagai salah satu materi yang membosankan karena mengharuskan siswa untuk lebih banyak menghafal.

#### 1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang akan dipaparkan menjadi efisien, efektif dan tidak terlalu meluas serta mencegah kesalahan makna atau tujuan pada penelitian, maka perlu membatasi masalah. Masalah yang dibatasi pada penelitian ini pada kompetensi pengetahuan khususnya pada materi PPKn kelas V SD Negeri Gugus V Dr. Soetomo Denpasar Selatan tahun pelajarran 2019/2020.

## 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkaan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media *Audio-Visual* terhadap kompetensi pengetahuan PPKn siswa yang dibelajarkan dengan siswa kelas V SD Gugus V Dr. Soetomo Denpasar Selatan tahun pelajaran 2019/2020 ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dilakuknan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media *Audio-Visual* terhadap kompetensi pengetahuan PPKn siswa yang dibelajarkan dengan siswa kelas V SD Gugus V Dr. Soetomo Denpasar Selatan tahun pelajaran 2019/2020.

#### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian mencakup dua aspek yaitu aspek teoretis dan aspek praktis yang dapat dipaparkan sebagai berikut.

## 1.6.1 Manfaat Teoretis

Aspek teoretis pada hasil dari penelitian bisa dimanfaatkan untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai konsep pengetahuan khususnya yang terkait pada kegiatan pembelajaran PPKn melalui inovasi pembelajaran menggunkan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media *Audio-Visual*.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

Aspek praktis pada hasil dari penelitian bermanfaat kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut.

## 1.6.2.1 Bagi Guru

Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini bisa dipergunakan sebagai alternatif agar manambah wawasan serta masukan dalam merancang proses pembelajaran dalam muatan materi PPKn.

## 1.6.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini bisa dipergunakan sebagai pertimbangan dalam merancang program pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam kompetensi pengetahuan PPKn.

# 1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini bisa memperluas pengetahuan yang berguna bagi peneliti lain.

